

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2021

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		63 hari		63 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		88,576,829		85,854,760		88,576,829		85,854,760
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	21,231,783	1,061,589	20,679,931	1,033,997	21,231,783	1,061,589	20,679,931	1,033,997
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	32,326,341	3,232,634	32,155,177	3,215,518	32,327,370	3,232,737	32,155,177	3,215,518
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	52,058,756	12,051,668	47,686,535	10,983,771	52,058,756	12,051,668	47,686,535	10,983,771
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	41,034,572	19,941,030	37,335,216	17,714,952	41,034,572	19,941,030	37,335,216	17,714,952
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	180,255	180,255	59,903	59,903	180,255	180,255	59,903	59,903
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,254,157	1,254,157	1,242,306	1,242,306	1,254,157	1,254,157	1,242,306	1,242,306
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,047,068	1,062,110	9,907,501	948,630	11,047,068	1,062,110	9,907,501	948,630
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,971,606	301,382	7,029,633	298,308	6,971,606	301,382	7,029,633	298,308
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	790,789	790,789	758,468	758,468	790,789	790,789	758,468	758,468
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		39,875,615		36,255,852		39,875,718		36,255,852
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	13,977,810	8,425,668	13,477,856	8,295,530	13,989,719	8,431,623	13,491,035	8,302,120
10	Arus kas masuk lainnya	2,279,499	1,767,454	2,286,834	1,764,833	2,279,499	1,767,454	2,286,834	1,764,833
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		10,193,122		10,060,363		10,199,077		10,066,953
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		88,576,829		85,854,760		88,576,829		85,854,760
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		29,682,493		26,195,489		29,676,641		26,188,899
14	LCR (%)		298.41%		327.75%		298.47%		327.83%

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Desember 2021 adalah berdasarkan rata-rata bulan Oktober, November, Desember 2021.

Pada Triwulan IV 2021, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 298.41%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan IV 2021 tersebut mengalami penurunan sebesar 29.33% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 324.43%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan outflow dari rata-rata Funding Korporasi sebesar Rp 3.3 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.06%.